

BROADCAST

KORPRI Enrekang Kerjasama BAZNAS Gelar Sunatan Massal

Subhan Riyadi - SULSEL.BROADCAST.CO.ID

Jul 14, 2022 - 14:54



ENREKANG -- Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Enrekang bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) gelar sunatan massal di Kantor Baznas Enrekang, Jl. Jend. Sudirman No. 8. Kelurahan Galonta, Enrekang, Kamis (14/07/2022).

Organisasi anggotanya terdiri dari Aparatur Sipil Negara ini, merupakan kali

perdana bekerjasama dengan Baznas Enrekang untuk bakti sosial.

Ada 61 anak yang disunat pagi ini. 46 diantaranya berasal dari anak-anak kurang mampu dan mengantongi Surat Keterangan Tidak Mampu dari Desa dan Kelurahan.

Salah satu di antaranya adalah siswa Kelas V SD 116 Kota Enrekang, Muhammad Yassir Arafah, ia sudah lama menanti untuk disunat tapi karena keterbatasan ekonomi orang tuanya sehingga terus tertunda.

"Sudah lama memang saya mau disunat, tapi baru kali ini bisa ikut, terima kasih banyak," katanya.

Hal yang unik, ada peserta yang sudah berusia 15 tahun. Ia adalah Aidil, dari Kecamatan Maiwa.

Ketua KORPRI Enrekang Dr. H. Baba, SE.MM. menyampaikan apresiasi atas bakti sosial itu. Ia berharap anak-anak yang telah disunat, menjadi semakin sehat, serta menyongsong masa remaja dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

"Kira akan melaksanakan kegiatan bakti sosial seperti ini secara rutin. Agar masyarakat dapat memperoleh manfaat dari KORPRI," tegas Sekda Enrekang.

Sementara itu, Pimpinan Baznas Enrekang yang hadir dalam acara Baksos KORPRI-Baznas, Ilham Kadir menyambut baik program tersebut.

"Ini langkah awal, kita kerjasama dengan KORPRI, saya lihat sangat bagus, ke depan bukan saja sunnatan massal, tapi bisa kepada program-program sosial dan keummatan lainnya. Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua KORPRI dalam hal ini Pak Sekda beserta para jajaran dan segenap anggotanya!" ujar Ilham Kadir.

Sebelumnya, Baznas Enrekang sudah melaksanakan sunatan massal di sejumlah kecamatan. Pekan lalu, Baznas UPZ Kecamatan Masalle menggelar sunatan massal untuk keluarga kurang mampu di kecamatan itu. (*)